

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Manajer keuangan merupakan salah satu bidang yang paling penting di setiap perusahaan, baik perusahaan berskala besar maupun kecil. Perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antar perusahaan dan kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyaknya perusahaan mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, manajer keuangan harus dapat mengelola keuangan secara efektif, efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan menjalankan suatu usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya atas modal yang telah ditanam dalam usahanya dan juga untuk menjaga kelangsungan dan perkembangan perusahaan.

Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dari laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak- pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Baik buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan dinilai dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Kinerja keuangan perusahaan tersebut dinilai melalui analisis laporan keuangan yang disajikan pada setiap periode karena dengan menganalisis laporan keuangan dapat diketahui apakah perusahaan tersebut sedang mengalami kemajuan atau kemunduran.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang menyangkut posisi keuangan, hasil kinerja perusahaan, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan neraca menggambarkan kondisi dari suatu perusahaan pada tangga

tertentu. Laporan laba rugi memperlihatkan hasil yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa dan beban yang timbul dalam proses pencapaian hasil tersebut. Laporan ini juga memperlihatkan adanya pendapatan bersih atau kerugian bersih sebagai hasil dari operasi perusahaan selama periode tertentu.

Alat yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan umumnya rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio solvabilitas (*leverage ratio*), rasio profitabilitas (*profitability ratio*) dan rasio aktivitas (*activity ratio*). Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan didanai oleh utang. Analisis rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal untuk menjadi pertimbangan investor yang akan melakukan investasi. Analisis rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

CV Tiur Jaya Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang percetakan dan perdagangan umum yang berlokasi di Jl. Residen H. Amaluddin No.4 Sako Kenten Palembang. Kegiatan utama perusahaan ini menjual alat tulis kantor dan melayani fotokopi, serta melayani permintaan pesanan masyarakat untuk membuat dan mencetak bermacam bentuk surat undangan, kop surat, kalender, notes dan lain sebagainya. CV Tiur Jaya Palembang melakukan produksi setelah adanya pesanan dari individu, badan usaha, dan pemerintah sebagai pelanggan atau konsumen. CV Tiur Jaya Palembang dalam hal ini harus mengelola keuangan perusahaan sebaik mungkin untuk menunjang keberhasilan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan CV Tiur Jaya berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2018, 2019, dan 2020, penulis melihat adanya perubahan berfluktuatif dari total aset, total Utang, dan laba sebagaimana diperlihatkan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Akun-Akun yang Berhubungan dengan Rasio Keuangan

Akun	2018	2019	2020
Kas dan Bank	Rp563.798.156	Rp555.130.692	Rp639.442.334
Total Aset	Rp658.768.746	Rp616.668.373	Rp736.980.015
Utang Lancar	Rp50.016.000	Rp28.168.373	Rp52.168.373
Total Utang	Rp50.016.000	Rp28.168.373	Rp52.168.373
Persediaan	Rp94.970.590	Rp61.537.681	Rp97.537.681
Penjualan	Rp1.228.119.492	Rp1.071.327.307	Rp 1.282.227.171
Laba Setelah Pajak	Rp 100.956.888	Rp99.747.253	Rp96.311.642

Sumber : CV Tiur Jaya Palembang Tahun 2018, 2019, 2020

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan kas dan setara kas perusahaan. Hal ini mengindikasikan pengelolaan dan penggunaan kas dan setara kas yang kurang optimal. Pada 2018 ke tahun 2019 terjadi penurunan total utang perusahaan. Penurunan utang tersebut lebih kecil jumlahnya dibandingkan penurunan total aset perusahaan. Hal ini mengindikasikan turunnya rasio solvabilitas perusahaan. Selain itu, Pada tahun 2019 ke tahun 2020 terjadi penurunan pendapatan dan laba bersih perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan turunnya rasio profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berkeinginan untuk menganalisis laporan keuangan CV Tiur Jaya dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas berdasarkan laporan keuangan perusahaan tahun 2018, 2019, dan 2020. Dengan demikian laporan akhir ini diberi judul **“Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada CV Tiur Jaya Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan data yang diperoleh dari CV Tiur Jaya Palembang tahun 2018, tahun 2019, dan tahun 2020, maka perumusan masalah dalam laporan akhir ini adalah :

1. Bagaimana tingkat rasio likuiditas pada CV Tiur Jaya Palembang?
2. Bagaimana tingkat rasio solvabilitas pada CV Tiur Jaya Palembang?

3. Bagaimana tingkat rasio profitabilitas pada CV Tiur Jaya Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan perumusan masalah, penulis memfokuskan pembahasan pada analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas berdasarkan laporan keuangan CV Tiur Jaya Palembang tahun 2018, 2019, dan 2020.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Sesuai dengan Perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi keuangan CV Tiur Jaya Palembang tahun 2018, 2019, dan 2020 ditinjau dari rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui kondisi keuangan CV Tiur Jaya Palembang tahun 2018, 2019, dan 2020 ditinjau dari rasio solvabilitas.
3. Untuk mengetahui kondisi keuangan CV Tiur Jaya Palembang tahun 2018, 2019, dan 2020 ditinjau dari rasio profitabilitas.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini yaitu :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan serta mengembangkan pengetahuan penulis dalam menyusun laporan akhir khususnya yang berkaitan dengan mata kuliah analisis laporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Bagi CV Tiur Jaya Palembang, diharapkan dapat memberikan suatu masukan atau saran yang dapat menjadi pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja keuangan dimasa yang akan datang.

1.5 Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan data yang andal, akurat dan objektif sebagai bahan untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Menurut (Sugiyono 2017) teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuesioner (Angket)
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi
Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.
4. Teknik dokumentasi
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya yang berbentuk gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
5. Triangulasi
Dalam teknik pengumpulann data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan penjelasan teknik pengumpulan data tersebut, maka yang digunakan penulis dalam upaya mendapatkan data pada CV Tiur Jaya yaitu:

1. Teknik Wawancara
Dalam melakukan pengumpulan data pada CV Tiur Jaya penulis melakukan wawancara melalui untuk lebih memperjelas data yang diperoleh.

2. Teknik Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data yang mendukung dalam pembuatan laporan akhir ini yaitu berupa dokumen sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan laporan keuangan tahun 2018 sampai dengan 2020.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data menurut (Sugiyono 2017) dikelompokkan menjadi dua macam yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data atau dikumpulkan oleh perorangan atau organisasi langsung melalui objeknya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau diperoleh. dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Dalam menulis laporan akhir ini, sumber data yang digunakan penulis adalah data primer, berupa:

1. Sejarah perusahaan, visi & misi perusahaan, serta struktur organisasi perusahaan.
2. Laporan laba rugi tahun 2018, 2019, dan 2020.
3. Laporan posisi keuangan tahun 2018, 2019, dan 2020.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab. Tiap-tiap bab memiliki hubungan satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan sistematika penulisan laporan akhir ini, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan secara garis besar mengenai latar belakang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis data yang ada. Teori-teori tersebut

antara lain pengertian, tujuan, jenis-jenis, dan sifat laporan keuangan, pengertian, tujuan, manfaat, metode dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian dan jenis-jenis rasio keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini, akan diuraikan gambaran umum perusahaan: sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, serta laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi CV Tiur Jaya Palembang tahun 2018, 2019, dan 2020.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas tentang rasio likuiditas dalam membayar kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas dalam memenuhi semua kewajiban dan rasio profitabilitas dalam menghasilkan keuntungan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir terdiri dari kesimpulan berdasarkan pembahasan di bab IV dan saran yang dapat dijadikan masukan bagi Kemajuan CV Tiur Jaya Palembang.